

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah Analitik Korelasi. Menurut Notoatmodjo, (2018) desain Analitik Korelasi merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain yang ada pada objek yang sama kemudian dilihat adakah hubungan antar keduanya. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang posyandu dengan kunjungan posyandu balita di Desa Wonosari Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Case Control. Menurut Notoatmodjo, (2018), penelitian case control merupakan studi untuk mengkaji dua kelompok tertentu, yaitu kelompok kasus dan kelompok kontrol. Kelompok kasus yaitu mereka yang menderita penyakit atau terkena dampak penelitian, dibandingkan dengan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak menderita penyakit atau tidak terkena dampak penelitian..

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Wonosari Kabupaten Pekalongan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 25 – 29 Desember 2024

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari hal-hal atau subjek yang memenuhi kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan penelitian mereka. (Sugiyono, 2022). Populasi kasus dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu yang memiliki balita (usia 0-59 bulan) di Desa Wonosari pada bulan Desember 2024 di Desa Wonosari sejumlah 40 . Populasi control adalah Ibu yang memiliki balita (usia 0-59 bulan) pada bulan Desember 2024 di desa Wonosari sejumlah 140 balita.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili semua populasi (Notoatmodjo, 2020). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kelompok yaitu sampel kasus dan sampel kontrol.

Menurut Sugiyono, (2020)., jika jumlah responden tidak lebih dari 100, maka semua sampel diambil dari populasi yang tersedia. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu balita di Wonosari. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan perbandingan 1:1 antara kasus dan kontrol, untuk kasus 40 responden dan untuk kontrol 40 responden..

3. Teknik sampling

a. Tehnik Sampel Kasus

Untuk sampel kasus dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*. Menurut Sugiyono (2014), total sampling merupakan teknik penentuan sampel saat seluruh populasi dijadikan sampel. Untuk sampel kasus yaitu Ibu yang memiliki balita (usia 0-59 bulan) pada bulan Desember 2024 di Desa Wonosari sejumlah 40 balita.

b. Teknik Sampel Kontrol

Proportionate random sampling adalah teknik sampling yang digunakan pada populasi dengan karakteristik atau sifat yang bervariasi, serta dilakukan dengan pembagian yang proporsional. Artinya, data dikumpulkan dari setiap kelompok dalam populasi sesuai dengan proporsi yang mencerminkan perbedaan karakteristik di dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini digunakan *proportionate random sampling* dikarenakan Desa Wonosari terdapat 5 dusun yaitu Dusun Doplang, Juwono, Serang guling, Serang kantung, Serang asem sehingga peneliti melakukan perhitungan untuk pengambilan sampel dengan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{\text{jumlah ibu balita 0-59 bulan di dusun}}{\text{jumlah populasi keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$$

$$\text{Doplang} : N = \frac{26}{140} \times 40 = 7,1 \text{ (7 orang)}$$

$$\text{Juwono} : N = \frac{29}{140} \times 40 = 8,2 \text{ (8 orang)}$$

$$\text{Guling} : N = \frac{25}{140} \times 40 = 7,1 \text{ (7 orang)}$$

$$\text{Kantung} : N = \frac{30}{140} \times 40 = 8,6 \text{ (9 orang)}$$

$$\text{Asem} : N = \frac{30}{140} \times 40 = 8,6 \text{ (9 orang)}$$

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel Independen Pengetahuan ibu tentang posyandu	Segala sesuatu yang diketahui ibu tentang posyandu meliputi pengetahuan, kegiatan posyandu, manfaat kegiatan posyandu	Kuesioner yang berisi 14 pertanyaan Kuesioner berisi pertanyaan multiple choice, jika jawaban sesuai kunci jawaban diberi nilai 1, dan jawaban tidak sesuai kunci jawaban diberi nilai 0.	Hasil diinterpretasikan ke dalam tiga kategori, yaitu: 1. baik= 76-100%, 2. cukup= 56-75%, 3. kurang= <56%.	Ordinal
Variabel Dependen Kunjungan posyandu balita	Frekuensi kehadiran balita ke posyandu balita setiap bulan selama 1 tahun terakhir dilihat dari buku kunjungan balita	Buku kunjungan balita yang ada di posyandu	Dengan kriteria : a. Aktif : jika responden hadir di posyandu ≥ 8 kali setahun b. Tidak aktif : jika responden hadir di posyandu < 8 kali setahun	Nominal

E. Pengumpulan Data

a. Sumber dan jenis data

Dalam penelitian ini sumber data atau informasi yang diperoleh dari:

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari responden sebagai sumber data penelitian (Notoatmodjo, 2020) Data primer dalam penelitian ini berasal dari kuesioner yang mengukur pengetahuan ibu tentang posyandu balita.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada, seperti dokumen, tanpa menggunakan teknik pengukuran langsung disebut data sekunder (Nursalam, 2022). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku kunjungan balita di dalam posyandu pada bulan Januari sampai bulan Desember 2024 di Desa Wonosari Kabupaten Pekalongan yang terdiri dari 5 dusun yaitu Dusun Dopleng, Juwono, Serang guling, Serang kantung, Serang asem.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan topik penelitian, serta digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian (Nursalam, 2022) Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dirancang oleh peneliti sendiri. Pada kuesioner Pengetahuan ibu jika pertanyaan bersifat positif, jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0.

Sebaliknya, untuk pertanyaan negatif, jawaban benar diberi nilai 0 dan jawaban salah diberi nilai 1..

Tabel 3.2 Kisi Kisi Pengetahuan

Variabel	Kategori	Positif	Negatif	Jumlah Soal
Pengetahuan ibu tentang posyandu	Pengetahuan umum tentang Posyandu	1,5,6	4,2,3	6
	Pengetahuan tentang Kegiatan Posyandu	10,11	8, 7,9	5
	Pengetahuan tentang manfaat Kegiatan Posyandu	12,13,14		3

c. Validasi Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan di Desa Legokkalong pada tanggal 10 Desember 2024 dengan jumlah responden 20 yaitu ibu yang memiliki balita 0-59 bulan di Desa Legokkalong karena Desa Legokkalong memiliki karakteristik responden yang serupa dengan Desa Wonosari, yaitu terletak di Kecamatan Karanganyar. Menurut (Sugiyono, 2022) Uji validitas adalah suatu metode untuk menentukan sejauh mana suatu instrumen dianggap sah atau valid. Untuk menilai apakah suatu butir instrumen valid atau tidak, dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor dari setiap butir dengan skor total instrumen tersebut.

Dari hasil perhitungan instrumen variabel pengetahuan ibu balita dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item

pernyataan dinyatakan valid. Untuk menilai r tabel dimana $N = 20$, pada taraf signifikan 5 % adalah 0,444. Hasil uji validitas didapatkan bahwa r hitung pada pernyataan $> r$ tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut valid. Butir – butir pernyataan yang tidak valid tersebut tidak di gunakan karena masing masing butir tersebut telah terwakilkan dengan butir butir pernyataan lainnya.

Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan dari 14 soal diperoleh data r tabel $>$ dari 0,444 dengan rentan nilai 0,701 – 0,963 sehingga disimpulkan pertanyaan di katakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Notoatmodjo, 2020) Reliabilitas adalah ukuran seberapa baik alat ukur dapat digunakan dan dipercaya. Untuk mengevaluasi validitas kuesioner, rumus Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach digunakan,

Untuk mengetahui reliabilitas yaitu, jika Alpha Cronbach $> 0,60$ maka kuesioner dinyatakan reliable atau konsisten. Sementara jika Alpha Cronbach $< 0,60$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Hasil uji reliabilitas untuk variabel pengetahuan ibu oleh peneliti dengan 20 responden ibu balita diperoleh nilai Alpha Cronbach $> 0,06$ berarti instrumen penelitian yang akan digunakan dinyatakan reliabel.

Hasil uji reliabilitas untuk instrumen kuesioner pengetahuan diperoleh nilai Alpha Cronbach 0,949. Dikarenakan nilai Alpha Cronbach adalah $0,949 > 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

d. Etika Penelitian

a. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Sebelum penelitian dimulai, lembar persetujuan harus diberikan kepada responden yang secara sukarela mengkonfirmasi bahwa mereka setuju untuk terlibat dalam penelitian dan telah mengetahui maksud, tujuan, dan faktor resikonya (Notoatmodjo, 2020)

Dalam penelitian ini, responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan sebelum mengisi kuesioner. Dengan mengisi identitas mereka dan menandatangani di bagian bawah lembar persetujuan, mereka menunjukkan kesediaan untuk berpartisipasi sebagai responden.

b. Tanpa nama (Anonymity)

Anonymity adalah prinsip etika dalam penelitian yang memastikan bahwa nama responden tidak dicantumkan pada alat ukur penelitian (Notoatmodjo, 2020)

Dalam penelitian ini, Peneliti hanya menggunakan kode dalam tabel penelitian daripada mencantumkan nama responden secara langsung.

c. Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan mengacu pada kewajiban peneliti untuk menjaga dan melindungi semua informasi yang diberikan oleh responden yang bersifat pribadi dan rahasia (Notoatmodjo, 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti menjaga kerahasiaan informasi dengan hanya memperlihatkan data kepada kelompok tertentu yang relevan, serta menyajikan informasi sesuai dengan hasil dan tujuan penelitian.

e. Prosedur Pengambilan Data

Beberapa hal yang perlu disiapkan oleh peneliti meliputi penyusunan prosedur pengumpulan data. Langkah-langkah yang perlu diambil adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin studi pendahuluan tanggal 19 September 2024 yang di ajukan kepada Kepala Desa Wonosari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan
- b. Setelah mendapatkan persetujuan dari Kepala Desa Wonosari kemudian melakukan studi pendahuluan sebelum melakukan penelitian

- c. Penelitian sudah mendapatkan persetujuan dari komite etik pada tanggal 5 Desember 2024 dengan nomor 1004/SM/F.Kes/UNW/XII/2024
- d. Peneliti meminta izin untuk penelitian ke Kepala Desa Wonosari Kecamatan Karanganyar.
- e. Peneliti mencatat data Ibu yang memiliki balita (usia 0-59 bulan) meliputi jumlah kunjungan posyandu ibu yang memiliki balita (usia 0-59 bulan) dan alamat Ibu yang memiliki balita (usia 0-59 bulan) Wonosari Kecamatan Karanganyar.
- f. Peneliti selanjutnya mencari dan mendatangi rumah Ibu yang memiliki balita (usia 0-59 bulan) Wonosari Kecamatan Karanganyar dengan bantuan kader.
- g. Peneliti memberikan kuesioner kepada Ibu yang memiliki balita (usia 0-59 bulan) yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- h. Hari pertama tanggal 25 Desember 2024 peneliti melakukan penelitian di Dusun Dopleng dengan jumlah 7 responden.
- i. Hari kedua tanggal 26 Desember 2024 peneliti melakukan penelitian di Dusun Juwono dengan jumlah 8 responden.
- j. Hari ketiga tanggal 27 Desember 2024 peneliti melakukan penelitian di Dusun Guling dengan jumlah 7 responden.
- k. Hari keempat tanggal 28 Desember 2024 peneliti melakukan penelitian di Dusun Kantung dengan 9 jumlah responden.

- l. Hari kelima tanggal 29 Desember 2024 peneliti melakukan penelitian di Dusun Asem dengan jumlah 9 responden.
- m. Peneliti mengecek kelengkapan isi kuesioner.
- n. Peneliti memberikan skor pada jawaban kuesioner, memberikan kode, dan mengolah data.

F. Pengolahan Data

a. Penyuntingan Data (Editing)

Editing adalah proses memeriksa dan memperbaiki hasil wawancara atau angket yang dikumpulkan melalui kuesioner penelitian. Proses ini melibatkan verifikasi data untuk memastikan keakuratan, konsistensi, dan kelengkapan informasi, serta mengoreksi kesalahan yang mungkin terjadi selama pengumpulan data (Notoatmodjo, 2020)

Dalam proses editing penelitian ini, peneliti telah meninjau kembali lembar hasil penelitian untuk memastikan bahwa data yang diperoleh lengkap, mencukupi, dan disajikan dengan jelas serta mudah dipahami.

b. Pemberian Skor (Scoring)

Scoring adalah proses penilaian terhadap setiap jawaban responden dalam penelitian, berdasarkan kriteria variabel yang telah ditentukan. (Notoatmodjo, 2020)

Setelah data dimasukkan, tahap berikutnya adalah pemberian skor (scoring). Proses ini dilakukan setelah data dari pertanyaan dan

jawaban responden dimasukkan. Peneliti kemudian memberikan skor pada setiap jawaban responden sesuai dengan kategori yang telah ditentukan.

a. Pengetahuan Ibu

Skoring Pengetahuan ibu berdasarkan pilihan jawaban Positif apabila jawaban benar = skor 1 dan jawaban salah = skor 0 kemudian untuk pertanyaan Negatif jawaban benar = skor 0 dan jawaban salah = skor 1

b. Kunjungan Posyandu

Skoring kunjungan posyandu menggunakan skala Guttman dengan skor 1 = lengkap bila ibu datang dan mengikuti Posyandu \geq 8 kali pertemuan dan 0 = tidak lengkap bila ibu tidak pernah mengikuti posyandu, atau pernah mengikuti tetapi $<$ 8 kali pertemuan.

c. Coding

Coding adalah proses mengklasifikasikan variabel penelitian dengan memberikan kode atau label pada setiap variabel yang akan dianalisis oleh peneliti (Notoatmodjo, 2020)

Dalam penelitian ini, peneliti telah memberikan kode untuk variabel-variabel berikut: Pengetahuan ibu dan Kunjungan posyandu:

a. Karakteristik Responden

a. Umur

1) 20 - 30 Tahun :Kode 1

2) 31 - 40 Tahun : Kode 2

3) 41 - 50 Tahun : Kode 3

b. Pendidikan

1) SD : Kode 1

2) SMP : Kode 2

3) PENDIDIKAN MENENGAH/SMK : Kode 3

4) Perguruan Tinggi : Kode 4

c. Pekerjaan

1) Bekerja : Kode 1

2) Tidak Bekerja :Kode 2

b. Pengetahuan Ibu.

1) Baik :Kode 1

2) Cukup dan kurang : Kode 2

c. Kunjungan Posyandu

1) Aktif : Kode 1

2) Tidak aktif : Kode 2

d. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah proses memasukkan data ke dalam tabel yang telah disiapkan, yang kemudian digunakan untuk menghasilkan informasi spesifik yang relevan dengan penelitian (Notoatmodjo, 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti telah memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan

dan yang tercantum dalam lembar observasi yang sudah memperoleh skornya.

e. Entry Data

Entry data adalah proses yang melibatkan pengisian kolom dengan kode yang sesuai untuk setiap pertanyaan dalam penelitian. Proses ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan dari responden dikodekan dengan tepat, sehingga memudahkan analisis dan interpretasi data (Notoatmodjo, 2020)

Dalam penelitian ini, entry data melibatkan pengisian kolom pada lembar kode sesuai dengan jawaban responden untuk setiap pertanyaan, menggunakan program SPSS versi 22.

G. Analisis Data

Analisis data adalah tahap di mana data diolah dan dianalisis menggunakan metode tertentu. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis analisis data yang diterapkan, ada 2 jenis analisa data:

a. Analisa Univariat

Analisis data univariat merupakan suatu analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase masing-masing

variabel penelitian, rumus ini digunakan untuk analisis univariat. menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Hasil presentase

F : Frekuensi hasil pencapaian

N : Total seluruh observasi

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat menurut (Sugiyono, 2022) adalah analisis untuk melihat kemungkinan adanya hubungan yang bermakna antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan chi-square

Menurut (Sugiyono, 2022) Untuk menentukan apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen, nilai p-value dibandingkan dengan tingkat kesalahan yang digunakan, yaitu 5% (p-value 0,05). Jika nilai p-value $\leq 0,05$, maka terdapat hubungan signifikan antara variabel independen dan dependen. Sebaliknya, jika nilai p-value $\geq 0,05$, maka tidak ada hubungan signifikan antara kedua variabel tersebut.

Menurut Sugiyono, (2022) syarat dilakukannya uji Chi Square antara lain sebagai berikut :

- 1) Sampel Besar ($n > 30$)

2) Seluruh nilai harapan (expected count) >5 . Nilai harapan (expected count) boleh < 5 dengan syarat maksimal 20 % dari jumlah selnya, artinya :

- a) Jika tabel 2x2, gunakan pearson Chi-Square
- b) Jika tabel 2x2 tidak ada sel yang nilainya E-nya <5 , gunakan continuity correction

Pada penelitian ini memakai uji komparatif kategorik 3x2 ordinal. Analisa bivariat untuk kategorik adalah uji Chi Square tidak memenuhi syarat, karena expected count kurang dari lima maksimal 20% dari jumlah sel tidak terpenuhi karena expected count kurang dari 5 ada 2 sel (33,3 %). Pada Penelitian ini syarat uji chi square tak terpenuhi maka dilakukan penggabungan sel.

3) Penggabungan sel

Penggabungan sel dilakukan dikarenakan syarat uji Chi Square tak terpenuhi. Sel yang digabungkan bertujuan untuk merubah bentuk tabel, dalam penelitian ini digabungkan sel dari variabel bebas yaitu 3 sel menjadi 2 sel sehingga didapat bentuk tabel 2x2. Pemilihan sel yang digabungkan berdasarkan pertimbangan statistik sehingga proporsi variabel yang lebih kecil digabungkan dengan variabel satu tingkat di atasnya, sehingga syarat uji Chi Square akhirnya terpenuhi.